

BANDUNG, Prolitenews – Wali Kota Bandung M Farhan menyampaikan bahwa kerjasama Pemkot Bandung dengan Pesantren harus terjalin optimal terlebih Bandung sudah memiliki perda fasilitas penyelenggaraan pesantren.

“Ingin optimalkan berbagai macam bentuk kerjasama antara pemerintah kota Bandung dengan adanya dasar hukum tersebut maka kita mengetahui persis apa yang menjadi kerangka kerjasama antara Pemkot dengan pesantren,” jelasnya usai apel hari santri nasional, Rabu (22/10/2025).

Pesannya pada apel hari santri nasional ini, kata Farhan adalah tetap menjadikan santri sebagai salah satu garda terdepan mewujudkan semua program visi astacita pak presiden Prabowo.

“Tentu saja pesantren harus menjadi bagian tidak terlepas dari upaya kita delapan sisi pembangunan presiden Prabowo,” ucapnya.

Pemkot Bandung sendiri sesuai arahan presiden betul-betul menjalin kerjasama yang sangat kuat dengan pesantren dan sudah terbukti sistem pesantren ini hanya ada di Indonesia.

“Kedua ke khasan nya telah menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang unggul nah itu sesuai dengan salah satu visi program kota Bandung yaitu Bandung unggul,” tuturnya.

Sementara itu Ketua PCNU Toni Kusnadi berharap kedepan Pemkot Bandung dan pesantren bersama-sama membangun agar kota lebih maju kedepannya.

“Saat ini ada 97 pondok pesantren di kota Bandung kondisinya ada yang baik gedungnya dan ada yang masih kurang. Tetapi dengan ada perda pesantren ini Pemkot diharapkan bisa lebih fasilitas kami,” ucapnya.

Pondok pesantren kondisi belum baik secara fisik sendiri kata Toni sekitar 40 persen.

“Untuk konten kurikulum serahkan ke para ulama, namun paling penting fasilitas MCK harus

kita wujudkan. Pesantren ini ada yang bantuan dari orang tua tapi tidak wajib,” tutupnya.



Baca Selanjutnya
6 Tips Merawat Motor Honda Agar Tetap Prima dan Nyaman Digunakan